

31 Oktober 2011

PT Indosat Tbk

BEI : ISAT
NYSE : IIT

Kapitalisasi Pasar
(Per 30 September 2011)
Rp28,53 triliun

Saham Diterbitkan
5.433.933.500

Harga Saham (NYSE:IIT)
(Per 30 September 2011) US\$28,56
Tertinggi/Terendah(9bln)
US\$34,43/US\$27,05

Harga Saham (IDX:ISAT)
(per 30 September 2011) Rp5.250
Tertinggi/Terendah(9bln)
Rp6.000/Rp4.800

Struktur Pemegang Saham
(Per 30 September 2011)

Qtel Asia	65,00%
Republik Indonesia	14,29%
Skagen AS	5,57%
Masyarakat	15,14%

Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS
1 USD = Rp8.823 (30 September 2011)

Peringkat Perusahaan dan Obligasi
(pada 30 September 2011)

Moody's : *Stable Outlook*
: Ba1

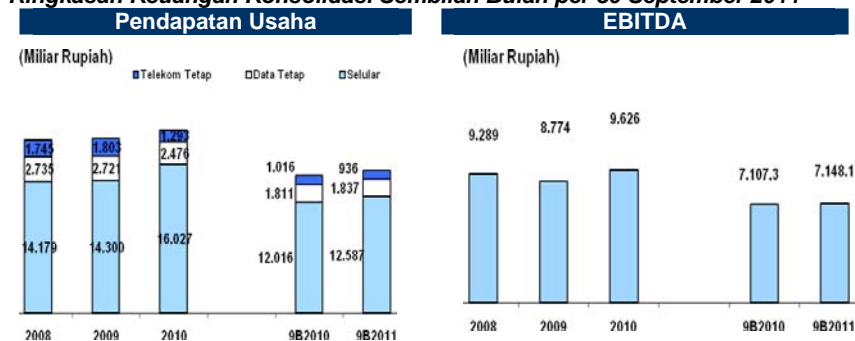
S&P : *Stable Outlook*
: BB

Fitch : *Stable Outlook*
: BBB-

Pefindo : *Stable Outlook*
idAA+/Obligasi Rupiah
idAA+(SY)/Sukuk Ijarah

Investor Relations
PT Indosat Tbk - Indonesia
Tlp: +62 21 3869615/30003001
Fax: +62 21 30003757
E-mail: investor@indosat.com
<http://www.indosat.com>

Ringkasan Keuangan Konsolidasi Sembilan Bulan per 30 September 2011



	9B-2010	9B-2011	Perubahan (%)
Pendapatan Usaha*	14.843,1	15.360,5	3,5
Laba Usaha	2.541,7	2.306,7	(9,2)
Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	530,9	992,0	86,9
EBITDA**	7.107,3	7.148,1	0,6

* Termasuk reklasifikasi sebagian porsi pendapatan telepon internasional dari segmen telekomunikasi tetap ke segmen selular.
**EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain. Termasuk reklasifikasi sebagian porsi beban lain-lain ke beban umum dan administrasi.

Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian per 31 Desember 2010 dan per 30 September 2011 (dalam miliar Rupiah)

	2010	9B-2011	Perubahan (%)
Total Aset	52.818,2	50.539,0	(4,3)
Total Liabilitas	34.581,7	31.598,6	(8,6)
Total Ekuitas***	18.236,5	18.940,4	3,9
Total Hutang	24.063,2	21.643,4	(10,1)

*** termasuk kepentingan non-pengendali.

Rasio-rasio Keuangan per 30 September 2011

	Formula	9B-2010 (%)	9B-2011 (%)
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	47,9	46,5
Marjin EBITDA yang dinormalisasi	EBITDA tanpa Biaya VSS/Pendapatan Usaha****	47,9	49,3
Tingkat Pengembalian Bunga*****	EBITDA/Beban Bunga	460,1	541,2
Total Hutang terhadap Ekuitas	Total Hutang/Total Ekuitas	152,9	115,8
Hutang terhadap EBITDA*****	Total Hutang/Total EBITDA	289,6	226,9

**** Pada tanggal 20 Januari 2011, Direksi Perusahaan mengeluarkan Keputusan Direksi No. 003/Direksi/2011 mengenai Program Restrukturisasi Organisasi melalui penawaran Skema Pemutusan Kerja Sukarela (VSS).

***** Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk 12 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September.

Ikhtisar Pencapaian

- Pendapatan usaha konsolidasi tumbuh sebesar 3,5% pada periode yang berakhir 30 September 2011 dibandingkan dengan periode yang sama tahun yang lalu. Pendapatan Selular meningkat sebesar 4,8%, didukung oleh peningkatan jumlah pelanggan dengan penambahan sebesar 29,9% (9B-2010: 39,7juta; 9B-2011: 51,5juta). Terdapat sedikit penurunan pendapatan rata-rata bulanan per pelanggan (ARPU) sebesar 16,6% (9B-2010: Rp35,3ribu; 9B-2011 Rp29,4ribu) dalam periode yang sama.
- Pendapatan layanan Data Tetap (MIDI) mengalami kenaikan sebesar 1,4% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sebagai akibat meningkatnya penggunaan sirkuit untuk layanan non IP, namun ada tekanan kompetisi yang menyebabkan tekanan pada tarif.
- Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap) mengalami penurunan sebesar 7,9% yang utamanya disebabkan penurunan trafik *outgoing* SLI, penurunan tarif SLI dan apresiasi mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Dokumen ini bukan penawaran penjualan efek di Amerika Serikat. Efek tidak boleh ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat tanpa registrasi atau pengecualian dari registrasi. Penawaran publik sekuritas yang dibuat di Amerika Serikat akan dilakukan melalui prospektus yang diperoleh dari Perusahaan dan berisi keterangan rinci mengenai Perusahaan dan manajemen, serta laporan keuangan. Perusahaan tidak berencana mendaftarkan penawaran di Amerika Serikat.

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

**SEMBILAN BULAN 2011
HASIL OPERASI DAN KEUANGAN**

PT Indosat Tbk ("Indosat" atau "Perusahaan") mengumumkan laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode Sembilan Bulan Tahun 2011 ("9B-2011"). Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN

Pendapatan Usaha tercatat sebesar Rp15.360,5 miliar pada 9B-2011, meningkat sebesar Rp517,4 miliar atau 3,5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Layanan Selular, Data Tetap, dan Telepon Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 81,9%, 12,0% dan 6,1% terhadap pendapatan usaha konsolidasi pada periode yang berakhir pada 30 September 2011.

- **Pendapatan Selular** meningkat sebesar 4,8% pada 9B-2011, disebabkan peningkatan jumlah pelanggan sebesar 29,9% walaupun terdapat penurunan pendapatan rata-rata bulanan per pelanggan (ARPU) sebesar 16,6% dibandingkan 9B-2010. Pendapatan sewa tower memberikan kontribusi sebesar Rp307 miliar terhadap pendapatan selular, meningkat sebesar 84,1% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.
- **Pendapatan Data Tetap (MIDI)** naik sebesar 1,4% dibandingkan periode 9B-2010, utamanya disebabkan meningkatnya penggunaan sirkuit untuk layanan non IP, baik layanan sirkuit untuk pelanggan domestik maupun internasional.
- **Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap)** turun sebesar 7,9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang disebabkan menurunnya pendapatan SLI sebagai akibat menurunnya trafik yang berasal dari pelanggan non-Indosat, tekanan terhadap tarif *incoming*, serta apresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Beban Usaha sebesar Rp13.053,8 miliar di 9B-2011, meningkat sebesar Rp752,4 miliar atau 6,1% dibandingkan 9B-2010. Kenaikan tersebut utamanya diakibatkan meningkatnya beban karyawan oleh adanya program *Voluntary Separation Scheme* (VSS) yang mulai dilaksanakan pada triwulan pertama tahun 2011.

- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** meningkat sebesar Rp275,7 miliar atau 6,0% dibandingkan 9B-2010, disebabkan investasi yang terus berjalan sehingga terjadi peningkatan jumlah aset tetap.
- **Beban Pemasaran:** turun sebesar Rp56,2 miliar atau 6,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yang utamanya disebabkan oleh evaluasi brand strategi yang berkelanjutan dan strategi *go to market*.
- **Beban Jasa Telekomunikasi:** meningkat sebesar Rp185,2 miliar atau 3,5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sebagai akibat dari meningkatnya kewajiban pembayaran kepada pemerintah terkait dengan biaya hak penggunaan frekuensi dan izin spektrum 3G. Beban lisensi Blackberry, beban sewa lahan dan beban kartu SIM turut berkontribusi terhadap peningkatan ini.

- **Beban Karyawan:** meningkat sebesar Rp379.0 miliar atau 33,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yang disebabkan adanya program VSS yang mulai dilaksanakan pada triwulan pertama tahun 2011.
- **Beban Umum dan Administrasi:** menurun sebesar Rp31.3 miliar atau 6,5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yang utamanya disebabkan oleh penurunan cadangan penyesuaian nilai piutang.

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)**

Uraian	Sembilan Bulan Yang Berakhir		Pertumbuhan (1) (%)
	30 September		
	2010 Rp	2011 Rp	
PENDAPATAN USAHA			
Selular	12.015,9	12.587,1	4,8
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	1.810,9	1.837,1	1,4
Telekomunikasi Tetap	1.016,3	936,3	(7,9)
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	14.843,1	15.360,5	3,5
BEBAN USAHA			
Beban Jasa Telekomunikasi	5.291,1	5.476,3	3,5
Penyusutan dan Amortisasi	4.565,6	4.841,3	6,0
Karyawan	1.138,5	1.517,5	33,3
Pemasaran	821,9	765,7	(6,8)
Umum dan Administrasi	484,3	453,0	(6,5)
JUMLAH BEBAN USAHA	12.301,4	13.053,8	6,1
LABA USAHA	2.541,7	2.306,7	(9,2)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba Kurs – Bersih	589,2	395,7	(32,8)
Pendapatan Bunga	113,2	61,6	(45,5)
Beban Pendanaan	(1.745,1)	(1.358,0)	(22,2)
Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih	(378,4)	90,0	(123,8)
Amortisasi Goodwill	(169,9)	-	(100,0)
Lain-lain – Bersih	(77,1)	(39,5)	(48,8)
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN-BERSIH	(1.668,1)	(850,2)	(49,0)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	873,6	1.456,5	66,8
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(293,2)	(400,4)	36,6
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	(49,5)	(64,1)	29,8
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	530,9	992,0	86,9

(1) Persentase dapat berubah untuk pembulatan.

Beban lain-lain: turun sebesar Rp817,9 miliar atau 49,0% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh meningkatnya laba perubahan nilai wajar derivatif, naiknya beban pendanaan, dan dihentikannya beban amortisasi goodwill (berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no. 22).

- **Laba Kurs-Bersih:** Indosat mencatat laba bersih atas kurs pada 9B-2011 sebesar Rp395,7 miliar dibandingkan sebesar Rp589,2 miliar pada 9B-2010 yang disebabkan tingkat apresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada 9B-2011 lebih kecil dibandingkan tingkat apresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada 9B-2010.

- **Beban Pendanaan:** turun sebesar Rp387,1 miliar atau 22,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebagai akibat dari turunnya hutang secara keseluruhan.
- **Pendapatan Bunga:** turun sebesar Rp51,6 miliar atau 45,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sebagai dampak dari menurunnya saldo kas rata-rata.
- **Laba perubahan nilai wajar Derivatif-Bersih:** Indosat juga mencatat laba bersih perubahan wajar derivatif pada 9B-2011 sebesar Rp90,0 miliar dibandingkan dengan kerugian 9B-2010 sebesar Rp378,4 miliar yang disebabkan oleh adanya transaksi kontrak derivatif baru di saat Rupiah terapresiasi terhadap Dolar Amerika Serikat.

Laba Periode Berjalan Yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Perusahaan : meningkat sebesar 86,9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang utamanya disebabkan meningkatnya pendapatan selular (4,8%) menurunnya biaya pemasaran (6,8%), menurunnya biaya umum dan administrasi (6,5%), dan meningkatnya Laba perubahan nilai wajar derivatif-dersih (123,8%).

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Total aset turun 4,3% menjadi Rp50.539,0 miliar.

Total liabilitas turun 8,6% menjadi Rp31.598,6 miliar.

Total ekuitas naik sebesar 3,9% menjadi Rp18.940,4 miliar.

- Aset lancar turun 15,1% menjadi Rp5.226,9 miliar, terutama karena menurunnya kas dan setara kas, yang digunakan untuk pembayaran hutang serta amortisasi beban dibayar dimuka (terutama izin stasiun radio dibayar dimuka).
- Aset tidak lancar turun sebesar 2,9% menjadi Rp45.312,1 miliar utamanya diakibatkan depresiasi yang lebih tinggi dibandingkan penambahan aset tetap.
- Liabilitas jangka pendek turun 5,9% menjadi Rp11.244,4 miliar sebagai dampak dari penurunan hutang jangka panjang yang jatuh tempo dan hutang pengadaan.
- Liabilitas jangka panjang turun sebesar 10,1% menjadi Rp20.354,2 miliar, sebagai dampak pembayaran hutang jangka panjang.

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) DAN PER 30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2010	9B-2011	Pertumbuhan (1)
	Rp	Rp	
ASET			
Aset Lancar	6.158,9	5.226,9	(15,1)
Aset Tidak Lancar	46.659,3	45.312,1	(2,9)
JUMLAH ASET	52.818,2	50.539,0	(4,3)
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	11.946,9	11.244,4	(5,9)
Liabilitas Jangka Panjang	22.634,8	20.354,2	(10,1)
JUMLAH LIABILITAS	34.581,7	31.598,6	(8,6)
JUMLAH EKUITAS	18.236,5	18.940,4	3,9
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	52.818,2	50.539,0	(4,3)

(1) Persentase dapat berubah untuk pembulatan.

Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal pada 9B-2011 sebesar Rp3.955,5 miliar, turun sebesar 8,9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dari jumlah

ini, sekitar 83% dialokasikan untuk jasa selular dan sisanya dialokasikan untuk jasa telekomunikasi tetap, data tetap, infrastruktur dan teknologi informasi.

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN SEMESTER BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2010	2011
	Rp	Rp
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	5.435,4	6.195,0
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(3.780,8)	(3.945,5)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	1.720,6	(2.512,0)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	(26,1)	(3,7)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	3.349,1	(266,2)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.836,0	2.075,3
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	6.185,1	1.809,1

STATUS HUTANG

Total Hutang: Per tanggal 30 September 2011, Perusahaan memiliki hutang sebesar Rp21.643,4 miliar. Perusahaan memiliki fasilitas lindung nilai sebesar US\$490,8 juta atau 35% dari total obligasi dan pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 30 September 2011 adalah sebesar Rp1.809,0 miliar dengan hutang bersih sebesar Rp19.834,4 miliar. Komposisi hutang Indosat sebagai berikut:

- 48,5% atau Rp9.626,4 miliar dalam bentuk pinjaman
- 51,5% atau Rp12.017,0 miliar dalam bentuk obligasi

Komposisi mata uang dari total hutang sebagai berikut:

- 42,7% dalam Rupiah
- 57,3% dalam Dolar Amerika Serikat

HUTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Indosat			
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi II	200	2032	Seri B Tetap 16% per tahun
Obligasi V	2.600	2014&2017	Seri A Tetap 10,2% per tahun dan Seri B Tetap 10,65% per tahun
Obligasi VI	1.080	2013&2015	Seri A Tetap 10,25% per tahun dan Seri B Tetap 10,8% per tahun
Obligasi VII	1.300	2014&2016	Seri A Tetap 11,25% per tahun dan Seri B Tetap 11,75% per tahun
Obligasi Dolar AS (Juta Dolar AS)			
Guaranteed Notes - 2020	650	2020	Tetap 7,375% per tahun
Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)			
Sukuk Ijarah II	400	2014	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10,20 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah III	570	2013	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp14,61 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah IV	200	2014&2016	Cicilan Imbalan Ijarah berturut-turut sebesar Rp0,79 dan Rp5,05 untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal
Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
Pinjaman Mandiri 1	1.000	2012	Tetap 9,75% dan 10,5% untuk 2 tahun pertama, tingkat bunga mengambang rata-rata 3 bulan JIBOR + 1,5% tahun-tahun selanjutnya
Pinjaman BCA 1	1.000	2012	Tetap 9,75% dan 10,5% untuk 2 tahun pertama, tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 1,5% tahun-tahun selanjutnya
Goldman Sachs International (GSI)	434,3	2013	Tetap tahunan 8,75% kali Rp434,3 miliar. Tetap tahunan 6,45% kali USD50 juta jika GSI melaksanakan opsi di awal tahun ke lima

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Pinjaman Revolving BCA	200	1 bulan, tetapi dapat diperpanjang sampai 10 Februari 2014	1 bulan JIBOR + 1,4%
Pinjaman Revolving Mandiri	300	3 bulan, tetapi dapat diperpanjang sampai 21 Juni 2014	1 bulan JIBOR + 1,4%
Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)			
HSBC France - Coface	125,75	2019	Tetap 5,69% per tahun
9 Year Commercial Facility	21,63	2016	Tingkat bunga mengambang berdasarkan US LIBOR + 1,45% per tahun*
HSBC France - Sinosure	35,36	2019	Tingkat bunga mengambang berdasarkan US LIBOR + 0,35% per tahun**
Syndicated USD Loan Facility	337,50	2013	Tingkat bunga mengambang berdasarkan 6 bln US LIBOR + 1,85%* per tahun***
SEK Loan	248.93	2016	Tingkat bunga mengambang berdasarkan 6 bln US LIBOR + 2,87% per tahun untuk USD71.4jt; Tetap 4.26% per tahun untuk USD 121.8jt; Tetap 4.24% per tahun untuk USD 55.7jt
Lintasarta			
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi Terbatas I ****	17,0	2012	Tingkat bunga mengambang maksimum 19% per tahun dan minimum 12,75% per tahun
Obligasi Terbatas II ****	25,0	2012	Tingkat bunga mengambang maksimum 19% per tahun dan minimum 12,75% per tahun
Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
Fasilitas Kredit investasi 6 dari Niaga	30,0	2012	Tetap 14,5% per tahun

*Di swap ke bunga tetap 5,42% per tahun

**Di swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

*** 309 juta USD di swap ke bunga tetap rata – rata 5,14% per tahun. Sisanya sebesar US\$28,5 juta di bunga mengambang 1,85% per tahun untuk offshore lenders dan 1,90% per tahun untuk onshore lenders

**** Setelah dikurangi obligasi terbatas yang diterbitkan untuk Perusahaan

Total hutang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki hutang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp2.372,0 miliar dan US\$212,5 juta. Jatuh tempo rata-rata hutang Indosat adalah 4,6 tahun pada 30 September 2011.

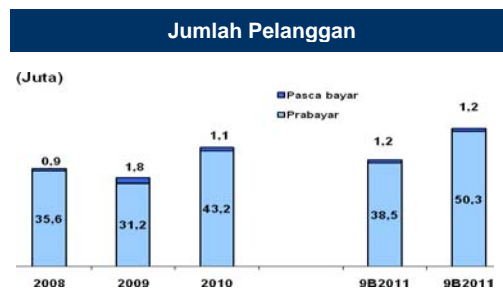
HUTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN

Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah	
		USD	Rp
TW4 2011	Cicilan Fasilitas Kredit 6 Niaga		7.500.000.000
	Pinjaman Revolving Mandiri*		300.000.000.000
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Cicilan 9 Year Commercial	1.351.850	
	Pinjaman Sindikasi Dolar AS	108.000.000	
TW1 2012	Cicilan Fasilitas Kredit 6 Niaga		7.500.000.000
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche	11.071.429	
	Cicilan HSBC France – Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC France – Sinosure	2.210.000	
TW2 2012	Cicilan Fasilitas Kredit 6 Niaga		7.500.000.000
	Obligasi Terbatas I		16.989.000.000
	Obligasi Terbatas II		25.000.000.000
	Cicilan 9 Year Commercial	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Pinjaman Sindikasi Dolar AS	36.000.000	
TW3 2012	Cicilan Fasilitas Kredit 6 Niaga		7.483.000.000
	Cicilan Pinjaman BCA 1		1.000.000.000.000
	Cicilan Pinjaman Mandiri 1		1.000.000.000.000
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC France – Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC France – Sinosure	2.210.000	

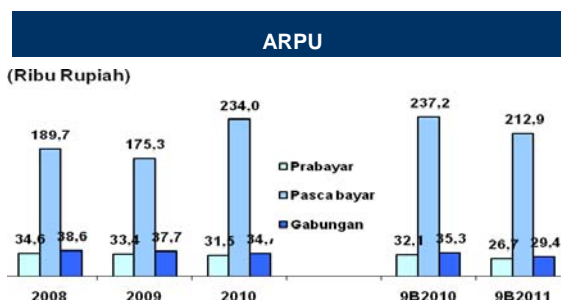
*Jatuh tempo dapat diperpanjang sampai tanggal 21 Juni 2014

KINERJA OPERASIONAL

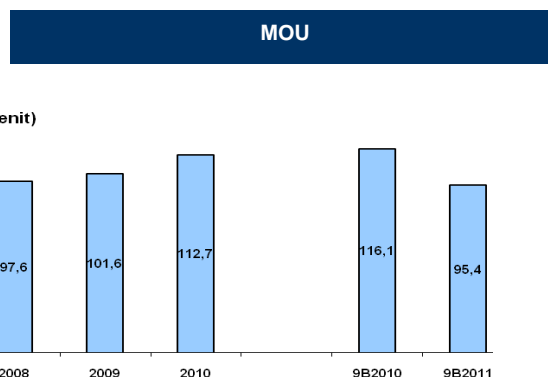
Selular



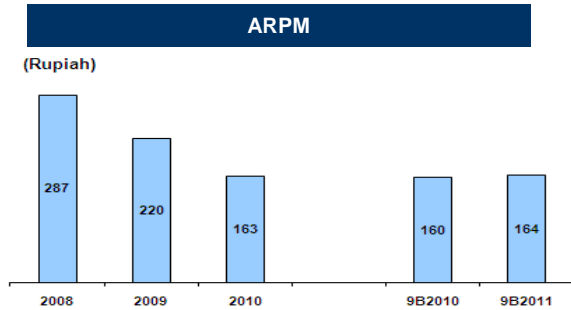
Perusahaan mengakhiri 9B-2011 dengan jumlah pelanggan selular sebesar 51,5 juta, meningkat sebesar 29,9% atau sebesar 11,8 juta pelanggan dibandingkan 9B-2010. Pertumbuhan pelanggan ini didukung oleh fokus Indosat terhadap segmen tertentu yang lebih bernilai dan penawaran – penawaran yang terintegrasi, terutama untuk segmen anak muda.



Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular GSM pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2011 adalah sebesar Rp29,4 ribu mengalami penurunan sebesar 16,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ARPU mengurangi dampak dari kenaikan jumlah pelanggan yang kuat, terutama dari segmen anak muda yang mempunyai profil ARPU yang lebih rendah.



Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan turun menjadi 95 menit, (turun 17,8% dibandingkan 9B-2010) sebagai akibat penyeimbangan tarif antara waktu *peak* dan *off peak*, dan juga adanya pengurangan paket promosi menit.



Rata-rata Pendapatan per menit (RPM) naik menjadi Rp164 (naik sebesar 2,1% dibandingkan 9B-2010) sebagai akibat dari promosi Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri.

DATA TETAP (MIDI)

	Unit	9B-10	9B-11	%Perubahan
Indosat				
International High Speed Leased Circuit	Mbps	16.769	16,323	(2%)
Domestic High Speed Leased Circuit	Mbps	14.795	17,981	22%
Transponder	Mhz	620	932	50%
IPVPN	Mbps	1.108	1,931	74%
Internet	Mbps	7.413	8,782	18%
Frame Relay	Mbps	12	6	(50%)
Lintasarta				
High Speed Leased Line	64Kbps	451.622	997.778	120,9%
Frame Relay	64Kbps	227.654	160.417	(29,5%)
VSAT	64Kbps	59.980	123.451	105,8%
IPVPN	64Kbps	338.807	493.765	45,7%
IM2				
Internet Dial Up	user	8.269	7.186	(13,1%)
Internet Dedicated	link	769	772	0,4%
IPVPN	link	417	352	(15,6%)

Indosat tetap melakukan penyeimbangan tarif yang menyebabkan meningkatnya trafik. Pelanggan korporat yang lebih bernilai cenderung tertarik oleh layanan berkualitas tinggi dengan solusi teknologi terkini seperti IPVPN dan Ethernet.

Telekomunikasi Tetap

	Unit	9B-10	9B-11	% Perubahan
SLI				
Trafik <i>Outgoing</i>	(000)menit	345.494	339.109	(1,8%)
Trafik <i>Incoming</i>	(000)menit	1.253.688	1.445.304	15,3%
Total Trafik	(000)menit	1.599.182	1.784.413	11,6%
Rasio I/C		3,6	4,3	17,5%
Jaringan Tetap Nirkabel				
Pra Bayar	Pelanggan	659,176	227.809	-65,4%
Pasca Bayar	Pelanggan	63,430	55.353	-12,7%
Jumlah Pelanggan	Pelanggan	722,606	283.162	-60,8%
ARPU Pra Bayar	Rp	14,482	34.235	136,4%
ARPU Pasca Bayar	Rp	48,863	24.446	-50,0%
ARPU Gabungan	Rp	17,811	32.387	81,8%

Indosat terus mengalami penurunan trafik *outgoing* SLI disebabkan penurunan trafik *outgoing* dari panggilan pelanggan non-Indosat. ARPU FWA mengalami peningkatan hampir 81,8% dikarenakan penurunan jumlah pelanggan FWA.

KEGIATAN PEMASARAN

Selular

- Program Loyalitas & Retensi Indosat
Program Loyalitas & Retensi Indosat kembali meluncurkan program baru di Juli 2011 dengan semboyan "Indosat Senyum". *Indosat Senyum* mengintegrasikan semua

program loyalitas & retensi sebelumnya seperti Poin++, Senyum Setia dan VIP. Pelanggan akan mendapatkan poin untuk setiap isi ulang atau pembayaran yang mereka buat. Poin dapat ditebus untuk keuntungan manfaat telekomunikasi seperti menit suara, SMS dan data, atau manfaat non-telekomunikasi di mitra bisnis Indosat.

- IM3 Biang Ngobrol
Indosat meluncurkan paket massal suara disebut IM3 Biang Ngobrol pada pertengahan Agustus 2011. Pelanggan yang berlangganan paket ini akan mendapatkan 100 menit panggilan on-net untuk setiap periode waktu 00.00-17.00 dan 17.00-24.00 dengan mengetik SMS Ngobrol Siang (Rp 1.000/sms) dan Ngobrol Malam (Rp 1.500/sms) untuk 303 atau dial * 888 * 3 # dan pilih IM3 Ngobrol.
- Free Talk (Bonus saat isi ulang)
Diluncurkan di Agustus 2011, promosi ini memberikan insentif kepada pelanggan prabayar yang melakukan isi ulang – Insentif berupa bonus menit, Pelanggan akan mendapatkan *on-net* bebas bicara dalam periode waktu 22.00-06.00.
- Pulsa Langsung Kembali (Bonus on Usage)
Indosat meluncurkan "Pulsa Langsung Kembali" di September 2011, sebuah Program Bebas Bicara untuk semua pelanggan prabayar Indosat untuk melakukan panggilan ke semua operator. Bonus diperoleh untuk setiap panggilan selama periode waktu 12.00-24.00.
- Indosat internet
Layanan internet *broadband* untuk IM3, Mentari, Matrix dan paket layanan data *unlimited* dengan kecepatan tinggi hingga 1 Mbps untuk setiap aktivitas internet seperti *e-mail*, *chatting*, *download*, *blogging*, dan *browsing*. Tersedia paket berbasis harian, mingguan dan bulanan dengan dua pilihan paket (GAUL dan BROWSER) untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
- Hebat Keluarga
Promosi baru untuk paket teman dan keluarga – Indosat meluncurkan "Hebat Keluarga" pada pertengahan Juli 2011. Paket ini memberikan paket percakapan *on-net* pada periode waktu 00.00-17.00 untuk 4 nomor terdaftar dan masa aktif tambahan dengan pendaftaran melalui SMS ke 888 dan ketik HEBAT (Rp500/hari). Pelanggan yang mendaftar untuk paket ini akan mendapatkan 200 SMS gratis setelah mengirim 5 SMS berbayar.

JARINGAN-JARINGAN

Jaringan Selular (GSM). Perusahaan telah mengoperasikan 18.776 BTS pada 30 September 2011, termasuk BTS 2G dan 3G atau menambah 929 BTS dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Pada 30 September		2010	2011	Penambahan
Base Transceiver Stations (BTS)	2G	15.073	15.577	504
	3G	2.774	3.199	425
Base Station Controllers (BSC)		364	399	35
Mobile Switching Centers (MSC)		90	74	(16)

Jaringan Telekomunikasi Tetap Nirkabel (CDMA). Pada 30 September 2011, Perusahaan mengoperasikan sebanyak 1.572 BTS, 37 BSC dan 8 MSC.

MANAJEMEN

Perusahaan melakukan perubahan struktur manajemen selama TW3-2011 sebagai berikut :

- Bapak Indar Atmanto menggantikan Ibu Noor SDK Devi sebagai Chief Corporate Services Officer terhitung sejak tanggal 1 September 2011.
- Bapak Hardi Widodo ditunjuk sebagai Group Head of President Director Office terhitung sejak tanggal 1 September 2011. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Group Head of Treasury.

Tentang Indosat

Indosat adalah penyelenggara telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia yang memberikan layanan selular (Mentari, Matrix dan IM3), layanan telekomunikasi tetap atau telepon tetap (SLI 001, SLI 008 dan FlatCall 01016, layanan fixed wireless StarOne dan layanan telepon tetap, Indosat Phone). Perusahaan juga menyediakan layanan multimedia, internet dan komunikasi data (MIDI) melalui anak usahanya, Indosat Mega Media (IM2) dan Aplikanusa Lintasarta. Indosat juga menjadi pelopor penyedia layanan pasca bayar dan prabayar seluler 3,5G dengan teknologi HSPA+. Dan saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX:ISAT) dan saham dalam bentuk American Depository Shares tercatat di Bursa Efek New York (NYSE:IIT).